BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan pada Bab IV, tentang pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti melalui modifikasi alat pemukul pada siswa kelas IV SD Negeri Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, penulis dapar menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Dalam perencanaan pembelajaran yang disusun penulis pada penelitian ini adalah:

- a. Menetapkan materi yang yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti.
- b. Menentukan media yang cocok untuk pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti.
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan alat-alat lainnya sebagai alat pengumpul data di lapangan seperti lembar penilaian hasil belajar siswa, lembaran observasi dan catatan lapangan.

2. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model-model yang telah direncanakan seperti yang tercantaum dalam RPP.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan tiga siklus, pembelajaran tiap siklus diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penenangan. Kegiatan inti tiap-tiap siklus materinya sama yaitu gerak

dasar memukul bola kasti, yang membedakannya adalah alat pemukul. Pada pembelajaran siklus I alat pemukul yang digunakan adalah pemukul yang lebar bidang pukulnya 10 cm, siklus II 10cm dan 7cm, siklus III 10cm, 7cm dan pemukul yang sebenarnya.

3. Evaluasi

Pada pelaksanaan evaluasi siswa menurut nomor absen melakukan tes gerak dasar memukul bola kasti dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Aspek penilaiannya mencakup sikap badan, sikap tangan, sikap kaki, koordinasi gerakan memukul, dan hasil pukulan. Berdasarkan data hasil evaluasi gerak dasar memukul bola kasti, dari siklus ke siklus menunjukan adanya peningkatan kemampuan dengan prosentase peningkatan hasil dari data awal 64.6% pada siklus I naik menjadi 73.4%, pada siklus II meningkat lagi menjadi 77.1%, dan pada siklus III menjadi 78.8%. Pada tingkat pencapaian KKM dari data awal hanya 12 orang siswa atau 35.3% dari jumlah siswa 34 orang. Pada siklus I naik menjadi 22 orang siswa atau 64.7%, pada siklus II menjadi 27 orang siswa atau 79.4%, dan pada siklus III seluruhnya dapat mencapai KKM atau 100%.

4. Hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan yaitu siswa kurang mendapat kesempatan yang cukup untuk melakukan tugas gerak akibat menunggu giliran memukul yang lama, akibat bola yang jauh dipukul keluar lapangan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatahambatan tersebut yaitu siswa dibagi menjadi tiga kelompok, tiap

kelompok terdiri dari dua regu yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Penyediaan bola diperbanyak dengan jalan menugaskan setiap siswa dengan masing-masing membuat satu buah bola kasti yang dibuat dari kertas atau plastik bekas.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada pokok pembahasan proses pembelajaran gerak dasar memukul bola kasti dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Penerapan modifikasi alat pemukul dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar memukul bola dalam permainan kasti.
- b. Penerapan modifikasi alat pemukul dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi guru

- a. Hasil penelitian ini dapat membangkitkan motivasi guru untuk mengembangkan modifikasi media pembelajaran sehingga pembelajaran Penjas lebih berkembang dan disenangi siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi guru untuk melakukan PTK disekolahnya masing-masing, guna menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran permainan kasti sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar.

3. Bagi Lembaga

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran bahwa pengadaan media pembelajaran tidak harus dengan media yang mahal, tetapi dengan media yang sederhana seperti alat yang dimodifikasi dapat dijadikan sebagai siasat pembelajaran dan pembinaan di sekolah sehingga tujuan kurikulum dapat tercapai.
- Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya, umumnya pada dunia pendidikan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan skripsi ini, diharapkan menjadi inspirasi untuk mencari alat dan media pembelajaran lain yang dimodifikasi sehingga dapat meningkatkan pembelajaran khususnya pembelajaran permainan kasti.